

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan beberapa pembahasan yang sudah teruraikan tentang tradisi *ijāzah Jalbu ar-rizqi* di pondok pesantren al-Falah di desa Bakalan kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep menarik rezeki yang sesuai Alquran itu ada beberapa macam meliputi bertakwa, bertawakal, berzikir, bersyukur, berinfaq, bersilaturahmi, berwudhu, berpuasa, dan berdoa. Dan konsep yang menghambat rezeki menurut persepektif Alquran adalah dosa dan maksiat.
2. Tradisi *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi* sangat cocok dengan teorinya Max Weber. Menurut Max Weber ajaran agama yang dijalankan seseorang bisa berpengaruh pada meningkatnya ekonomi seseorang. Tradisi *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi* yang berisi macam-macam ibadah seperti bertakwa, bertawakal, berzikir, berdoa, bersedekah, dan berpuasa diyakini para pengamalannya bisa meningkatkan perekonomian. Pengamal yang mengikuti petunjuk dan aturan dalam Tradisi *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi* telah terbukti perekonomiannya menjadi maju, bisa membangun rumah, hutang-hutangnya bisa lunas, dan bisa naik ibadah haji.
3. Tradisi *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi* dari KH Ahmad Cholil yang dilakukan di pesantren al-Falah di desa Bakalan kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara adalah konsep menarik rezeki yang selaras dengan Alquran. Dalam hal ini, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, tradisi sakral yang dilakukan setiap satu tahun sekali menjelang bulan Sura ini adalah bagian dari *living Alquran*, alasannya karena pengamalannya ada syarat untuk mendawamkan sebuah zikir yang berbunyi *Hasbunā Allahu wani'ma al-wakīl* . Zikir ini terambil dari Alquran surat Ali Imran ayat 173 sampai 174. Dan juga sesuai firman Allah SWT. surat al-A'raf ayat 128.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang sudah penulis uraikan di atas, maka ada beberapa saran berikut ini :

1. tradisi *ijāzah Jalbu ar-rizqi* di pondok pesantren al-Falah di desa Bakalan kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara pastinya sangat bermanfaat untuk para santri dan masyarakat karena sebagai bentuk ikhtiar batin untuk melancarkan rezeki,

sebagai sarana bertirakat, berpuasa riyadhoh, berdoa, berwiridan. Oleh sebab itu, kepada semua santri dan masyarakat khususnya desa Bakalan agar bisa istiqomah meluangkan waktu untuk mengikuti tradisi ijāzah Jalbu ar-rizqi yang diadakan tiap tahunnya pada Jumat awal bulan Muharam. Disamping itu, dengan mengikuti tradisi ijāzah Jalbu ar-rizqi maka berarti masih bisa menjaga hubungan baik antara sesama santri, santri dengan guru dan pengasuh.

2. Kepada para santri dan masyarakat hendaklah membaca hasbunallah wani'mal wakl setiap hari sebanyak hitungan yang telah ditentukan dalam Jalbu ar-rizqi yaitu 350 kali. Karena amalan itu bisa menimbulkan berkah jika pertama amalan itu dari guru, yang kedua diamalkan secara terus menerus. Sehingga apa yang menjadi hajat kita bisa cepat tercapai.

Alhamdulillahirobbil 'alamiin , penulis haturkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan , sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan yakni, penyusunan skripsi yang berjudul “Konsep Menarik Rezeki Yang Sesuai Alquran (Studi Aplikatif Tradisi Ijazah Jalbu ar-Rizki di pesantren al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara) . Dengan harapan bisa menuangkan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Akan tetapi penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis dalam menyusun. Oleh sebab itu, penulis terus berharap adanya saran dalam hal perbaikan sehingga pada akhirnya dapat bermanfaat pada khalayak umum.

